

## PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN GAMBAR BERSERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSISISWA KELAS VII SMP NEGERI 24 JAKARTA TIMUR

Nini Ibrahim<sup>1</sup>, Egi Nusvera<sup>1</sup>, dan Aulia Miftah El Karimi<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Email: eghie\_nusivera06@yahoo.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran gambar berseri terhadap keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas VIISMP Negeri 24 Jakarta Timur. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah pra eksperimen, desain penelitian yang digunakan yaitu perbandingan grup. Sampel penelitian ini meliputi 30 siswa kelas eksperimen dan 30 siswa kelas kontrol. Uji normalitas dilakukan dengan Uji Liliefors. Untuk kelas eksperimen didapat  $Lo$  maksimal yaitu 0,1228. Sedangkan di kelas kontrol didapat  $Lo$  maksimal yaitu 0,1151, sedangkan  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 didapat  $L_{tabel}$  maksimal sebesar 0,161. Perhitungan uji normalitas dengan menggunakan liliefors dapat dirangkum dalam tabel sebagai berikut. Disimpulkan bahwa ke dua kelas  $Lo < L_{tabel}$ . Maka sampel berdistribusi normal. Pengujian homogenitas dilakukan dengan uji Fisher didapatkan  $F_{hitung}$  1,50 dan  $F_{tabel}$  1,87 pada taraf signifikansi 0,05, karena  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut adalah homogen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa SMP Negeri 24 Jakarta Timur. Pada kelas yang dikenakan perlakuan media gambar berseri, diperoleh nilai rata-rata sebesar 83, sedangkan pada kelas yang tidak diberikan perlakuan media gambar berseri diperoleh nilai rata-rata sebesar 76,9. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis, menunjukkan koefisien  $t_{hitung}$  2,99 dan koefisien  $t_{tabel}$  untuk jumlah 60 peserta didik sebesar 2,002. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis deskripsi di kelas yang menggunakan media gambar berseri lebih baik daripada keterampilan menulis deskripsi tanpa menggunakan media gambar berseri.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Media, Gambar Berseri, Menulis Deskripsi

### Abstract

*This study aims to determine the effect of serial image learning media on writing description skills in class VIISMP Negeri 24. The method used for this research is pre-experiment, the research design used is group comparison. The study sample included 30 experimental class students and 30 control class students. Normality test was carried out by Liliefors Test. For the experimental class, the maximum  $Lo$  was 0.1228. Whereas in the control class the maximum  $Lo$  is 0.1151, while  $L_{tabel}$  is at the 0.05 significance level, the maximum  $L_{tabel}$  is 0.161. Calculation of normality tests using liliefors can be summarized in the table as follows. It was concluded that the two classes of  $Lo < L_{tabel}$ . Then the sample is normally distributed. Homogeneity testing was carried out by Fisher's test, obtained  $F$  count 1.50 and  $F_{tabel}$  1.87 at the significance level of 0.05, because  $F_{count} \leq F_{tabel}$  so it can be concluded that the two classes are homogeneous. The results of this study indicate that there is an effect of the use of serial image media on writing description skills of East Jakarta Middle School 24 students. In the class subjected to serial image media treatment, an average value of 83 was obtained, whereas in classes not given serial image media treatment an average value of 76.9 was obtained. The data that has been obtained are then analyzed, showing a  $t_{count}$  coefficient of 2.99 and a  $t_{table}$  coefficient for the number of 60 students of 2.002. Because  $t_{hitung} > t_{table}$  then  $H_0$  is rejected and*

*Hi is accepted. Thus it can be concluded that the skill of writing descriptions in the class that uses radiant media is better than the skill of writing descriptions without using serial image media.*

**Key words:** *Influences, Media, Series Images, Writing Descriptions*

## **PENDAHULUAN**

Media merupakan salah satu sumber belajar yang mampu menyalurkan pesan atau informasi yang dibutuhkan oleh siswa. Media pembelajaran berfungsi untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Penyampaian informasi dapat melalui bahasa lisan dan tulisan yang didukung oleh penggunaan media atau alat bantu yang tepat. Dalam proses pembelajaran menulis dibutuhkan penyampaian informasi yang tepat agar anak didik mampu menyerap ilmu yang terkandung di dalamnya secara akurat. Informasi yang disalurkan melalui media pada umumnya dilambangkan dalam bentuk gambar, rekaman, film, tabel, peta, grafik, bagan, dan lain-lain.

Gambar atau foto adalah media pembelajaran yang sering digunakan. Media ini merupakan bahasa yang umum, dapat dimengerti, dan dinikmati oleh semua orang di mana-mana. Gambar atau foto berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. (CecepKustandi& Bambang Sutjipto,2011:45)

Penggunaan media gambar berseri dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa. Dalam kegiatan menulis siswa dapat menulis berbagai macam jenis tulisan salah satunya yaitu menulis deskripsi, menulis deskripsi juga dapat dikatakan sebagai suatu pembelajaran yang aktif dan kreatif. Pembelajaran menulis atau mengarang pada seseorang anak sering dikaitkan dengan bakat yang terdapat pada diri si anak.

Pembelajaran menulis tidak dapat dilepaskan dari penggunaan bahasa sebagai medianya. Menulis merupakan sebuah cara untuk menuangkan ide atau gagasan yang ada di dalam otak. Ide-ide tersebut disampaikan dengan cara mengkomunikasikannya lewat tulisan, karena informasi yang tersimpan secara tertulis dapat dimanfaatkan kapan saja setiap saat kita membutuhkan kembali.

Pada umumnya, siswa kurang berminat pada kegiatan menulis atau mengarang. Mereka lebih menyukai berkomunikasi secara lisan karena berkomunikasi secara lisan lebih mudah dibanding berkomunikasi secara tertulis. Hal inilah yang menyebabkan siswa tidak mampu melaksanakan kegiatan menulis sebagai perwujudan bentuk komunikasi tertulis. Kepandaian seseorang dalam menulis tidak selalu ditentukan oleh keterampilan yang memiliki hubungan dengan kemampuan menulis, yaitu kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, dan kemampuan membaca. Berdasarkan pengamatan peneliti sebelumnya di SMP Negeri 24 Jakarta Timur, diperoleh fakta bahwa masih terdapat siswa yang kemampuan menulis di bawah rata-rata. Hal ini disebabkan para siswa mengalami kesulitan menuangkan ide ketika mendapat tugas dari guru untuk membuat tulisan atau sejenisnya. Pada umumnya mereka mengalami kesulitan dalam menentukan tema, menyusun kalimat dan kurang menguasai kaidah bahasa. Kesulitan seperti inilah yang dihadapi para siswa, sehingga menyebabkan mereka tidak bisa menyampaikan ide dan gagasan dengan baik, bahkan mereka menjadi enggan untuk menulis. Hal ini tidak terlepas dari peran guru sebagai penyampai materi pelajaran. Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti berusaha memberikan alternative media pembelajaran menulis yang mudah dan baik. Raharjo berpendapat, bahwa “media adalah wadah dari pesan yang oleh sumbernya ingin diteruskan kepada sarana atau penerimaan pesan

tersebut. Materi yang diterima adalah pesan intruksional, sedangkan tujuan yang dicapai adalah tercapainya proses belajar (Kusnadi, Bambang 2011:7).

Dari teori tersebut penulis menyimpulkan bahwa media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Media telah menunjukkan keunggulannya membantu para guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran serta lebih cepat dan lebih mudah ditangkap oleh para siswa. Peran media sangat dibutuhkan dalam pembelajaran dimana perkembangannya saat ini media bukan lagi dipandang sekedar alat bantu tetapi merupakan bagian yang penting dalam sistem pendidikan dan pembelajaran.

Peneliti terdorong untuk menggunakan media gambar berseri. Ide ini diperkuat pendapat bahwa media gambar berseri adalah media pembelajaran yang dekat dengan calon penulis, terutama calon penulis karangan atau dalam hal ini adalah siswa. Adanya media yang dekat dengan siswa, dapat memudahkan siswa untuk memulai kegiatan menulis karangan.

### **METODE PENELITIAN**

Pelaksanaan penelitian ini bertempat di SMP Negeri 24 Jakarta pada siswa kelas VII berjumlah 60 orang. Adapun alamat sekolah yaitu Jalan Dukuh V No. 24, Kel. Dukuh, Kec. Kramat Jati, Kota Jakarta Timur. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi experiment (eksperimen semu). Penelitian dilakukan dengan membagi kelompok yang diteliti menjadi dua kelompok. Kelompok pertama adalah kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan dengan menerapkan media gambar berseri dalam proses pembelajaran keterampilan menulis deskripsi, dan kelompok dua adalah kelompok kontrol yang tidak menggunakan media gambar berseri dalam proses pembelajaran keterampilan menulis paragraf deskripsi.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode tes. Pada penelitian ini terdapat dua macam data yaitu data pretest (kemampuan awal) dan posttest (kemampuan menulis deskripsi setelah perlakuan).

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitian (Arikunto,2010:11). Untuk penilaian tulisan deskripsi dapat dibuatkan tabel sebagai berikut.

**Tabel 1**  
**Kriteria Penilaian Karangan Deskripsi**

KOMPONEN	SKOR	KRITERIA	INDIKATOR
Isi	27 - 30	Sangat baik- sempurna	Isi karangan sangat menggambarkan suatu objek secara detail
	22 - 26	Cukup - baik	Isi karangan hampir menggambarkan suatu objek secara detail
	17 - 21	Sedang- cukup	Isi karangan kurang menggambarkan suatu objek secara detail

	13 -16	Sangat kurang	Isi karangan tidak menggambarkan suatu objek secara detail
Organisasi	18 - 20	Sangat baik-sempurna	Pokok-pokok karangan deskripsi diungkapkan dan dikembangkan sangat jelas sehingga memberikan pengaruh sensitivitas dan imajinasi pembaca atau pendengar, diorganisasikan secara baik dengan urutan yang logis, dan hubungan antar bagian kalimat erat
	14 - 17	Cukup - baik	Pokok-pokok karangan deskripsi diungkapkan dan dikembangkan hampir jelas, dan hampir memberikan pengaruh sensitivitas dan imajinasi pembaca atau pendengar, tetapi kurang terorganisasi secara urut
	10 - 13	Sedang-cukup	Pokok-pokok karangan deskripsi yang diungkapkan kurang berkembang, tidak teratur sehingga kurang memberikan pengaruh sensitivitas dan imajinasi pembaca atau pendengar, urutan kurang logis dan tidak runtut dengan urutan yang logis
	7 - 9	Sangat kurang	Tidak ada pengaruh sensitivitas dan imajinasi pembaca atau pendengar; tidak ada perorganisasian; tidak terdapat cukup bahan untuk dinilai
Tata bahasa	15 - 20	Sangat baik-sempurna	Penggunaan gaya bahasa yang disampaikan sangat memikat dan menggugah seolah-olah pembaca atau pendengar melihat, mendengar, atau mengalami langsung objek tersebut; terjadi sedikit saja kesalahan penggunaan tata bahasa, urutan kalimat, bentuk frasa dan kata, kata depan dsb.
	14 - 17	Cukup - baik	Penggunaan gaya bahasa yang disampaikan hampir memikat; terjadi sedikit kesalahan penggunaan tata bahasa, urutan kalimat, bentuk frasa dan kata, kata depan dsb.
	10 - 13	Sedang-cukup	Penggunaan gaya bahasa yang disampaikan kurang memikat dan menggugah objek; banyak kesalahan penggunaan tata bahasa, urutan kalimat, bentuk frasa, kata, kata depan dsb.
	7 - 9	Sangat kurang	Hampir tidak menguasai tata bahasa; penuh kesalahan tata bahasa; tidak dapat dimengerti; tidak terdapat cukup bahan untuk dinilai.

Kosa kata	22 - 25	Sangat baik- sempurna	Perbendaharaan kata sangat menguasai, pemilihan dan penggunaan kata tepat dan tidak menghamburkan makna.
	18 -21	Cukup - baik	Perbendaharaan kata cukup; pemilihan data penggunaan kata yang kadang tidak tepat tanpa menghamburkan makna.
	11 -17	Sedang- cukup	Perbendaharaan kata terbatas; lebih banyak kesalahan pemilihan kata; makna yang kabur dan tidak jelas.
	5 - 10	Sangat kurang	Perbendaharaan kata amat terbatas sehingga tidak mampu mengkomunikasikan makna yang diinginkan; tidak cukup inofatis untuk dinilai.
Ejaan dan teknik penulisan	5	Sangat baik- sempurna	Sepenuhnya sesuai dengan kaidah ejaan dan penulisan; sama sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf besar, penyusunan paragraf.
	4	Cukup - baik	Kadang terdapat kesalahan penerapan kaidah, namun tanpa menghamburkan inti dan makna pokok.
	3	Sedang- cukup	Banyak kesalahan penerapan kaidah ejaan dan penulisan; tulisan sulit dibaca; inti dan makna pokok kabur.
	2	Sangat kurang	Tidak menguasai kaidah ejaan dan penulisan; penuh kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf besar, penyusunan paragraf, tulisan sulit dibaca; tidak cukup informasi untuk dinilai.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data sebanyak empat kali, yaitu dua kali pada kelas eksperimen dan dua kali pada kelas kontrol. Populasi penelitian ini, yaitu seluruh siswa SMP Negeri 24 Jakarta Timur. Sampel dalam penelitian yaitu kelas VII.1 sebagai kelas eksperimen dan VII.2 sebagai kelas kontrol yang masing-masing kelasnya diwakili oleh 30 siswa, sehingga jumlah siswa dari kedua kelompok tersebut 60 orang.

Kelas eksperimen diberi metode pembelajaran secara konvensional melalui diberikannya perlakuan menggunakan media gambar berseri, sedangkan kelas control hanya diberi pengajaran tanpa menggunakan media. Data penelitian ini berupa hasil tes menulis deskripsi yang diberikan kepada siswa sebelum perlakuan *pret-test* pada kelas.

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Menulis Deskripsi *Pre-test* Kelas Eksperimen**

No	Kelas Interval	Batas Nyata	Nilai Tengah	Frekuensi		
				Absolut	Kum	Relatif (%)
1	44 – 49	43,5 – 49,5	46,5	2	2	6,67%
2	50 – 55	49,5 – 55,5	52,5	5	7	16,67%
3	56 – 61	55,5 – 61,5	58,5	8	15	26,67%
4	62 – 67	61,5 – 67,5	64,5	6	21	20,00%
5	68 – 73	67,5 – 73,5	70,5	4	25	13,33%
6	74 – 79	73,5 – 79,5	76,5	5	30	16,67%
Σ				30	-	100%

Berdasarkan tabel distribusi menulis deskripsi kelas eksperimen pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa panjang interval 56-61 yang memiliki frekuensi absolut terbanyak yaitu 8 siswa dengan nilai tengah 58,5 dan frekuensi kumulatif 15 sehingga didapat presentase frekuensi relatif terbesar 26,67%.

**Tabel 3**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Menulis Deskripsi *Pre-test* Kelas Kontrol**

No	Kelas Interval	Batas Nyata	Nilai Tengah	Frekuensi		
				Absolut	Kum	Relatif (%)
1	44 – 48	43,5 – 48,5	46	6	6	20,00%
2	49 – 53	48,5 – 53,5	51	5	11	16,67%
3	54 – 58	53,5 – 58,5	56	7	18	23,33%
4	59 – 63	58,5 – 63,5	61	4	22	13,33%
5	64 – 68	63,5 – 68,5	66	5	27	16,67%
6	69 – 73	68,5 – 73,5	71	3	30	10,00%
Σ				30	-	100%

Berdasarkan tabel distribusi menulis deskripsi kelas kontrol pada tabel 4.8 dapat dilihat bahwa panjang interval 54-58 yang memiliki frekuensi absolut terbanyak yaitu 7 siswa dengan nilai tengah 56 dan frekuensi kumulatif 18 sehingga didapat presentase frekuensi relatif terbesar 23,33%.

Eksperimen dan kontrol, sesudah perlakuan *post-test* dengan menggunakan media gambar berseri pada kelas eksperimen, dan kelas control tanpa menggunakan media. Data hasil penelitian ini diperoleh dari hasil menulis siswa pada kelas VII.1 (Kelas Eksperimen) yang diajarkan menggunakan media gambar berseri dengan pokok bahasan menulis deskripsi. Skor tertinggi yang diperoleh dari hasil kelas eksperimen pada kelas VII.1 sebesar 95 dan skor terendah 65. Data hasil penelitian pada kelas eksperimen dengan menggunakan media gambar berseri, maka dibuatlah daftar distribusi frekuensi sebagai berikut:

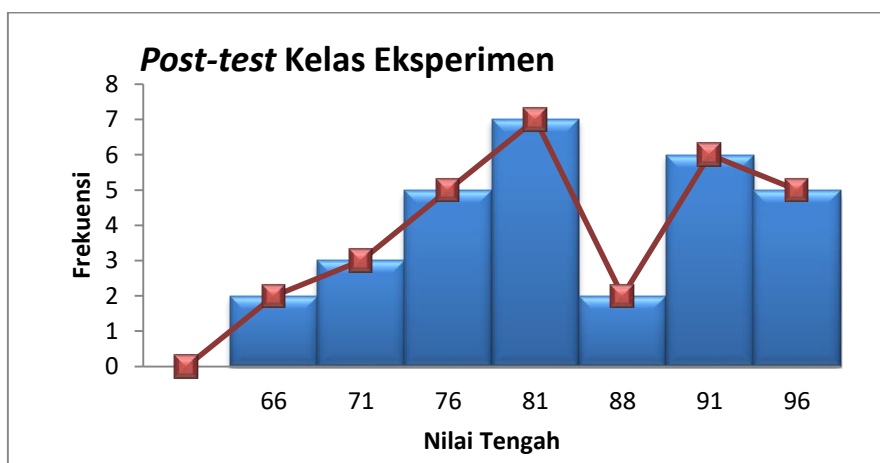
**Tabel 5**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Menulis Deskripsi *Post-test* Kelas Eksperimen**

No	Kelas Interval	Batas Nyata	Nilai Tengah	Frekuensi		
				Absolut	Kum	Relatif (%)
1	64-68	63,5 - 68,5	66	2	2	6,67%
2	69-73	68,5 - 73,5	71	3	5	10%
3	74-78	73,5 - 78,5	76	5	10	16,67%
4	79-83	78,5 - 83,5	81	7	17	23,33%
5	84-88	83,5 - 88,5	86	2	19	6,67%
6	89-93	88,5 - 93,5	91	6	25	20%
7	94-98	93,5 - 98,5	96	5	30	16,67%
Σ				30	-	100%

Berdasarkan tabel distribusi menulis deskripsi kelas eksperimen pada tabel dapat dilihat bahwa panjang interval 79-83 yang memiliki frekuensi absolut terbanyak yaitu 7 siswa dengan nilai tengah 81 dan frekuensi kumulatif 17 sehingga didapat presentase frekuensi relatif terbesar 23,33%.

Selain menggunakan tabel distribusi frekuensi, untuk memudahkan membaca dan menyimpulkan rentang skor yang mendapat nilai terbanyak, maka dapat dilihat pada diagram batang dan garis histogram dan polygon seperti pada gambar di bawah ini:

Diagram Batang, Garis Histogram dan Polygon Frekuensi Menulis Deskripsi *Post-test* Kelas Eksperimen



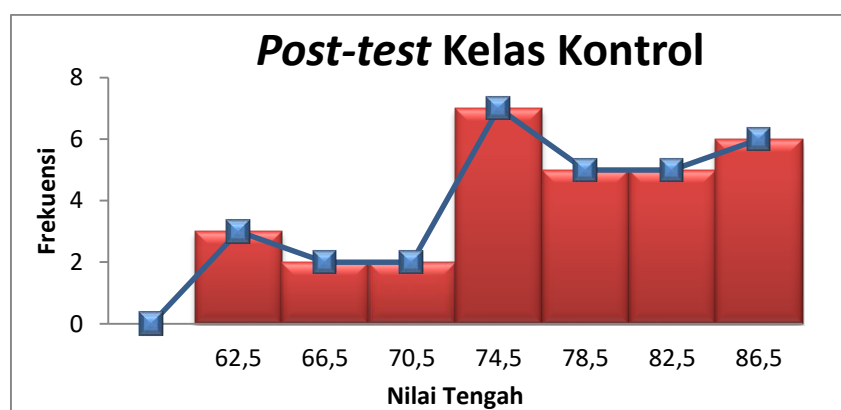
Pada garis histogram dan polygon di atas juga dapat dilihat bahwa menulis deskripsi kelas eksperimen yang menggunakan media gambar berseri memperoleh nilai tengah 66 sebanyak 2 siswa, nilai tengah 71 sebanyak 3 siswa, yang memperoleh nilai tengah 76 sebanyak 5 siswa, memperoleh nilai tengah 81 sebanyak 7 siswa, memperoleh nilai tengah 88 sama banyaknya yaitu 2 siswa, memperoleh nilai tengah 91 sebanyak 6 siswa, dan yang memperoleh nilai tengah 96 sebanyak 5 siswa.

Tabel 6

Distribusi Frekuensi Hasil Menulis Deskripsi *Post-test* Kelas Kontrol

No	Kelas Interval	Batas Nyata	Nilai Tengah	Frekuensi		
				Absolut	Kum	Relatif (%)
1	61-64	60,5 - 64,5	62,5	3	3	10,00%
2	65-68	64,5 - 68,5	66,5	2	5	6,67%
3	69-72	68,5 - 72,5	70,5	2	7	6,67%
4	73-76	72,5 - 76,5	74,5	7	14	23,33%
5	77-80	76,5 - 80,5	78,5	5	19	16,67%
6	81-84	80,5 - 84,5	82,5	5	24	16,67%
7	85-88	84,5 - 88,5	86,5	6	30	20,00%
Σ				30	-	100%

Berdasarkan tabel distribusi menulis deskripsi kelas kontrol pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa panjang interval 73-76 yang memiliki frekuensi absolut terbanyak yaitu 10 siswa dengan nilai tengah 74,5 dan frekuensi kumulatif 14 sehingga didapat presentase frekuensi relatif terbesar 23,33%. Selain menggunakan tabel distribusi frekuensi, untuk memudahkan membaca dan menyimpulkan rentang skor yang mendapat nilai terbanyak, maka dapat dilihat pada diagram batang dan garis histogram dan polygon seperti pada gambar di bawah ini:



Grafik 2

Diagram Batang, Garis Histogram dan Polygon Frekuensi Menulis Deskripsi *Post-test* Kelas Kontrol

Pada garis histogram dan polygon di atas juga dapat dilihat bahwa menulis deskripsi kelas kontrol memperoleh nilai tengah 62,5 sebanyak 3 siswa, nilai tengah 6,5 sebanyak 2 siswa, yang



memperoleh nilai tengah 70,5 sebanyak 2 siswa, memperoleh nilai tengah 74,5 sebanyak 7 siswa, memperoleh nilai tengah 78,5 sama banyaknya yaitu 5 siswa, memperoleh nilai tengah 82,5 sebanyak 5 siswa, dan yang memperoleh nilai tengah 86,5 sebanyak 6 siswa.

Berdasarkan hipotesis yang diajukan sebelumnya dan setelah dilakukan penelitian pada siswa kelas VII SMP Negeri 24 Jakarta Timur, hasil penelitian adalah terdapat pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 24 Jakarta Timur. Hasil belajar untuk peserta didik yang diberikan perlakuan media pembelajaran gambar berseri mencapai rata-rata 83 sedangkan hasil belajar pada kelas yang tidak diberikan perlakuan media pembelajaran gambar berseri mencapai rata-rata 76,9. Hipotesis yang diajukan dengan menggunakan uji-t. Dari perhitungan uji diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,99 > t_{tabel} = 2,002$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan (dk) = 58. Berdasarkan nilai tersebut maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak.

Dalam proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran gambar berseri siswa terlihat cenderung lebih aktif dalam mengerjakan tugas secara individu. Selain itu siswa juga terlihat sangat termotivasi dikarenakan gambar berseri merupakan media pembelajaran yang mempermudah cara berpikir siswa dan juga dengan gambar berseri siswa dapat berpikir kreatif dan inovatif.

Hasil pengujian hipotesis dengan uji-t diketahui bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran gambar berseri terhadap keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 24 Jakarta Timur. Menulis deskripsi yang diajar dengan menggunakan media gambar berseri lebih tinggi dari pada menulis deskripsi yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Setelah dilakukan penelitian di SMP Negeri 24 Jakarta Timur, diperoleh data hasil penelitian. Pada kelas eksperimen diperoleh data rata-rata (mean) nilai hasil belajar IPA sebesar 83. Sedangkan rata-rata (mean) pada kelas kontrol sebesar 79,9. Perbedaan rata-rata tersebut menjadi pertanyaan apakah perbedaan tersebut hanya kebetulan atau karena ada perbedaan perlakuan.

Untuk menjawab pertanyaan tersebut dilakukan persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah dilakukan pengujian normalitas, diperoleh  $L_{hitung}$  dari kelas eksperimen 0,1228 dengan  $L_{tabel}$  0,161 dan dari  $L_{hitung}$  dari kelas kontrol 0,1151 dengan  $L_{tabel}$  0,161.  $L_{hitung}$  dari kedua kelas tersebut lebih kecil dari  $L_{tabel}$  masing-masing, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal dan layak diuji homogenitasnya.

Setelah pengujian normalitas, dilakukan pengujian homogenitas dengan menggunakan uji Fisher. Maka diperoleh  $F_{hitung}$  1,50 dengan  $F_{tabel}$  1,87. Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka data dapat dikatakan homogen dan layak dilakukan untuk pengujian hipotesis.

Berdasarkan perhitungan pengujian hipotesis dengan t-test dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan (dk) = 58 diperoleh  $t_{hitung}$  2,99 dengan  $t_{tabel}$  2,002. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh media pembelajaran gambar berseri terhadap keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 24 Jakarta Timur.

Hal tersebut terbukti saat pelaksanaan pembelajaran di kelas, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri, ditemukan beberapa fakta yang diantaranya siswa lebih antusias dan bersemangat dalam belajar. Hal itu juga membuat siswa lebih

mudah mengingat dan menyerap materi pelajaran, karena proses belajar dengan menghadirkan peran-peran nyata siswa dalam belajar di kelas.

## SIMPULAN

Berdasarkan hipotesis yang diajukan sebelumnya dan setelah dilakukan penelitian pada siswa kelas VII SMP Negeri 24 Jakarta Timur, hasil penelitian adalah terdapat pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 24 Jakarta Timur.

Mengacu pada data dan informasi yang diperoleh selama mengadakan penelitian dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar untuk peserta didik yang diberikan perlakuan media pembelajaran gambar berseri mencapai rata-rata 83 sedangkan hasil belajar pada kelas yang tidak diberikan perlakuan media pembelajaran gambar berseri mencapai rata-rata 76,9.
2. Hipotesis yang diajukan dengan menggunakan uji-t. Dari perhitungan ujit diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,99 > t_{tabel} = 2,002$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan (dk) = 58. Berdasarkan nilai tersebut maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak.

Dari model yang telah diterapkan, terdapat pengaruh terhadap menulis deskripsi yaitu menulis deskripsi siswa yang diterapkan media pembelajaran gambar berseri lebih tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alek & Achmad. 2011. Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Prenada Media Group.
- Aljatila, La Ode Rahim. "Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Melalui Model Kooperatif Tipe Round Table pada Siswa Kelas X-1 SMAN 1". Jurnal Humanika. Vol. 3 No. 15. 3.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Penulisan Populer*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Emzir. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Idris, Yossy. "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Discovery dengan Menggunakan Media Gambar Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2011/2012 Universitas Ekasakti Padang". Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran. Vol 2 No. 3 Oktober. 17-19.
- Kustandi, Cecep & Sutjipto, Bambang. 2011. *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Nanda, Yilingga & Himawanto, Wasis. 2017. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2016. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siahaan, Sanggam. 2008. *The English Paraghrap*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukardi, Edy. 2012. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Uhamka PRESS.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2014. "Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran". Jurnal Kependidikan. Vol. II No. 2. 32-33.